

PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA  
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH  
KOTA YOGYAKARTA



# LKIP

LAPORAN  
KINERJA  
INSTANSI  
PEMERINTAH  
RSUD KOTA YOGYAKARTA

TAHUN  
**2019**

## Kata Pengantar

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, sehingga Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) RSUD Kota Yogyakarta dapat diselesaikan. Penyusunan LKIP Tahun 2019 RSUD Kota Yogyakarta merupakan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi RSUD Kota Yogyakarta atas pelaksanaan Rencana Strategis Bisnis (RSB) RSUD Kota Yogyakarta Tahun 2017 2022, Rencana Kerja (RENJA) 2019 dan Perjanjian Kinerja Tahun 2019 yang telah disusun.

Dokumen LKIP Tahun 2019 ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan pelaksanaan program/kegiatan, penggunaan anggaran di tahun-tahun selanjutnya, dan tolok ukur target pencapaian kinerja di RSUD Kota Yogyakarta serta dapat lebih mensinergikan kegiatan di setiap bidang di RSUD Kota Yogyakarta dan dilingkungan Pemerintah Kota Yogyakarta demi tercapainya Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Strategis RSUD Kota Yogyakarta yang menunjang pencapaian Visi dan Misi Pemerintah Kota Yogyakarta.

Penyusunan LKIP RSUD Kota Yogyakarta ini telah diupayakan sebaik mungkin, walaupun demikian LKIP RSUD Kota Yogyakarta tidak terlepas dari kekurangan-kekurangan sehubungan dengan kendala-kendala yang dihadapi. Namun demikian RSUD Kota Yogyakarta telah mengupayakan untuk mengatasi kendala-kendala tersebut melalui koordinasi dengan pelaksana kegiatan. Semoga LKIP RSUD Kota Yogyakarta ini telah dapat mencerminkan kinerja RSUD Kota Yogyakarta pada tahun 2019.

Yogyakarta, 30 Januari 2020

Direktur RSUD Kota Yogyakarta

  
dr. Ariyudi Yunita, MMR



### ***Executive summary (Ikhtisar Eksekutif)***

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Rumah Sakit Umum Daerah Kota Yogyakarta Tahun 2019 berisi gambaran umum dan kondisi riil RSUD Kota Yogyakarta di dalam menjalankan fungsinya sebagai perangkat daerah di bidang kesehatan. Selain itu, tertuang pula Perencanaan Kinerja yang telah ditetapkan untuk tahun 2019 adalah wujud proses awal dalam menyusun anggaran dan rencana kinerja sebagai perangkat daerah; yang kemudian dijabarkan dalam Perjanjian Kinerja serta Rencana Anggaran untuk melaksanakannya. Tahapan berikutnya setelah implementasi dari pelaksanaan anggaran sebagaimana perjanjian kinerja yang ditetapkan adalah proses Akuntabilitas Kinerja, yang menjelaskan capaian sekaligus evaluasi kinerja serta realisasi anggaran Tahun 2019. Untuk mendukung capaian kinerja yang diharapkan tersebut, tak lupa RSUD Kota Yogyakarta melakukan inovasi dan kembali pula mendapatkan predikat Role Model Penyelenggara Pelayanan Publik kategori "Sangat Baik" dari Kementerian PAN RB Republik Indonesia.



## DAFTAR ISI

Kata Pengantar .....	i
Ikhtisar Eksekutif .....	ii
Daftar Isi .....	iii
Daftar Tabel.....	iv
Daftar Grafik .....	iv
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Struktur Organisasi.....	1
1.2 Fungsi dan Tugas.....	3
1.3 Isu-isu Strategis.....	4
1.4 Keadaan Pegawai .....	4
1.5 Keadaan Sarana dan Prasarana.....	12
1.6 Keuangan .....	14
1.7 Sistematika LKj Instansi Pemerintah .....	14
<b>BAB II PERENCANAAN KINERJA .....</b>	<b>16</b>
2.1 Perencanaan Strategis .....	16
2.1.1 Visi dan Misi Kepala Daerah .....	16
2.1.2 Tujuan dan Sasaran Perangkat Daerah .....	17
2.1.3 Strategi, Program dan Kegiatan .....	18
2.2 Perjanjian Kinerja 2019 .....	18
2.3 Rencana Anggaran Tahun 2019.....	19
2.3.1 Target Belanja RSUD Kota Yogyakarta.....	20
2.3.2 Alokasi Anggaran Per Sasaran Strategis .....	21
<b>BAB III AKUNTABILITAS KINERJA .....</b>	<b>22</b>
3.1 Capaian Kinerja Tahun 2019 .....	22
3.2 Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja Sasaran Strategis .....	23
3.2.1 Capaian Sasaran Perangkat Daerah .....	24
3.2.2 Capaian Sasaran Program.....	27
3.3 Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja Lainnya .....	28
3.4 Realisasi Anggaran.....	30
3.5 Inovasi .....	31
<b>BAB IV PENUTUP .....</b>	<b>33</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>.</b>

## Daftar Tabel

Tabel 1.	Data Ketenagaan di RSUD Kota Yogyakarta Tahun 2019
Tabel 2.	Kondisi Riil Pegawai RSUD Kota Yogyakarta Tahun 2019
Tabel 3.	Data Pegawai RSUD Kota sesuai Jenis Kelamin
Tabel 4.	Sarana, Prasarana dan Peralatan Kesehatan
Tabel 5.	Anggaran Total dan Rincian Belanja Tahun 2019
Tabel 6.	Sasaran dan Target Sasaran Perangkat Daerah
Tabel 7.	Keterkaitan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran
Tabel 8.	Strategi, Program dan Kegiatan
Tabel 9.	Perjanjian Kinerja Direktur RSUD Kota Yogyakarta Tahun 2019
Tabel 10.	Rencana Bisnis Anggaran Tahun 2019
Tabel 11.	Target Belanja Tahun 2019
Tabel 12.	Anggaran Per Sasaran Strategis Tahun 2019
Tabel 13.	Prosentase Pencapaian Target dan Realisasi Kinerja dan Kegiatan Tahun 2018
Tabel 14.	Prosentase Pencapaian Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2019
Tabel 15.	Pencapaian Kinerja Tahunan Berdasar RPJMD
Tabel 16.	Pencapaian Kinerja Tahunan Berdasar RPJMD
Tabel 17.	Perbandingan IKM RSUD Kota Yogyakarta
Tabel 18.	Pencapaian Kinerja Tahunan Berdasar RPJMD

## Daftar Grafik

Grafik 1.	Grafik Perbandingan Nilai IKM Per Instalasi di RSUD Kota Yogyakarta Semester I Tahun 2019
-----------	---

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1. Struktur Organisasi

Rumah sakit adalah salah satu dari sarana kesehatan untuk rujukan pelayanan kesehatan dengan fungsi utama menyelenggarakan upaya kesehatan yang bersifat penyembuhan dan pemulihan bagi pasien (Depkes RI, 2004). Rumah Sakit Umum Daerah Kota Yogyakarta adalah rumah sakit milik Pemerintah Kota Yogyakarta yang berdiri sejak tahun 1987. RSUD Kota Yogyakarta telah berstatus BLUD secara penuh dengan penetapan Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 59 Tahun 2007 tentang Pedoman Teknis Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah Rumah Sakit Umum Daerah Kota Yogyakarta, serta Keputusan Walikota Yogyakarta Nomor 423/KEP/2007 tentang Status Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD) pada Rumah Sakit Umum Daerah Kota Yogyakarta.

Struktur Organisasi Rumah Sakit Umum Daerah Kota Yogyakarta terdiri dari :

1. Direktur : dr. Ariyudi Yunita, MMR
  - a. Wakil Direktur Pelayanan : drg. Avy Susantini, M.Kes
    - 1) Kepala Bidang Pelayanan Medis : dr. Suhartini, MPH  
Kepala Seksi Rawat Jalan : dr. Fetty Fathiyah  
Kepala Seksi Rawat Inap : Subworo Hadi, S. Kep. Ners
    - 2) Kepala Bidang Pelayanan Penunjang : dr. Ira Rachmasari  
Kepala Seksi Penunjang Medis : Rining Handayani, S. Kep. Ners  
Kepala Seksi Penunjang Non Medis : Lila Eryani, SE, MPH
    - 3) Kepala Bidang Paramedis : Edi Sumbodo, S.KM, M. Kes  
Kepala Seksi Keperawatan : Tuti Bumiasih, SST  
Kepala Seksi Non Keperawatan : Sri Suhartati, S. Kep. Ners
  - b. Wakil Direktur Umum dan Keuangan (Plt) : Marvy Yunita Dwi Riawati, SE.,M.Si
    - 1) Kepala Bagian Umum (Plt) : Edi Sumbodo, S.KM, M. Kes  
Kepala Sub Bag Tata Usaha & RT : Runti Astiwi, S.SiT., MMR  
Kepala Sub Bag Hukum & Pelayanan Pelanggan : Wina Widiastuti, S.Kep., MPH  
Kepala Sub Bag Kepeg.&Pengemb SDM : Endang Paryanti,SKM,MM
    - 2) Kepala Bagian Keuangan,Administrasi Data dan Pelaporan: Marvy Yunita Dwi Riawati, SE.,M.Si  
Kepala Sub Bagian Keuangan dan Akuntansi : Bambang Nugroho, SE.,M.Sc.,M.Ec.Dev., Ak.



2. Komite Medis
3. Komite Keperawatan
4. Komite Tenaga Kesehatan Lain
5. Kelompok Jabatan Fungsional
6. Instalasi-instalasi :
  - a. Instalasi Instalasi Rawat Inap
  - b. Instalasi Rawat Jalan
  - c. Instalasi Gawat Darurat
  - d. Instalasi Hemodialisis
  - e. Instalasi Bedah Sentral
  - f. Instalasi Rawat Intensif
  - g. Instalasi Pelayanan Maternal Perinatal
  - h. Instalasi Pemeliharaan Sarana Prasarana RS
  - i. Instalasi Pemeliharaan Alat Medis RS
  - j. Instalasi Patologi Klinik dan Kedokteran Laboratorium
  - k. Instalasi Bank Darah
  - l. Instalasi Farmasi
  - m. Instalasi Rehabilitasi Medik
  - n. Instalasi Radiologi
  - o. Instalasi Rekam Medik
  - p. Instalasi Gizi
  - q. Instalasi Pendidikan, Pelatihan dan Penelitian
  - r. Instalasi Kesehatan Lingkungan
  - s. Instalasi Laundry
  - t. Instalasi Sterilisasi Sentral
  - u. Instalasi Pemulasaran Jenasah
  - v. Instalasi Penjaminan
  - w. Instalasi Keselamatan Pasien
  - x. Instalasi Teknologi Informasi
  - y. Instalasi Pengadaan Barang Jasa
  - z. Instalasi PJPKA (Penjaminan)

## 1.2. Fungsi dan Tugas

Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 9 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Lembaga Teknis Daerah: Susunan Organisasi, Kedudukan dan Tugas Pokok Rumah Sakit Umum Daerah diatur di dalam **Pasal 14 sampai dengan Pasal 16**.

Sedangkan pada Peraturan Daerah No 5 tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Yogyakarta :

- Pada Pasal 24 huruf (b) menyebutkan: *"Ketentuan dalam Pasal 2 angka 1 sampai dengan angka 5, angka 7 sampai dengan angka 11, **Pasal 3 sampai dengan Pasal 16, Pasal 17 ayat (1) huruf c dan huruf d, Pasal 20 sampai dengan Pasal 40 Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 9 Tahun 2008** tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Lembaga Teknis Daerah;**dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.**"*
- Pada Pasal 23 ayat (1), menyebutkan bahwa *"RSUD tetap melaksanakan tugasnya sampai dengan **Peraturan Pembentukan organisasi dan tata hubungan kerja RSUD diundangkan.**"*

Sehingga karena tidak adanya landasan hukum tentang Tata Hubungan Kerja RSUD maka rumah sakit berpedoman pada Peraturan Walikota Yogyakarta No 15 tahun 2014 tentang Pola Tata Kelola Rumah Sakit Umum Daerah Kota Yogyakarta, sebagaimana disebutkan di dalam Pasal 8 dan Pasal 9 sebagai berikut:

- Pasal 8
  - (1) Rumah Sakit mempunyai tugas membantu Walikota dalam menyelenggarakan tugas umum pemerintahan, melaksanakan upaya kesehatan secara berdayaguna dan berhasilguna dengan mengutamakan upaya penyembuhan (kuratif) dan pemulihan (rehabilitatif) yang dilaksanakan secara serasi dan terpadu dengan pencegahan penyakit (preventif), upaya peningkatan promosi kesehatan (promotif), melaksanakan upaya rujukan kesehatan dan melaksanakan pelayanan bermutu sesuai standar pelayanan.
  - (2) Dalam melaksanakan fungsi sebagaimana dimaksud Pasal 8, Rumah Sakit Umum Daerah Kota Yogyakarta mempunyai tugas sebagai :
    - a) menyelenggarakan pelayanan medis paripurna;
    - b) menyelenggarakan pelayanan penunjang medis dan non medis;
    - c) menyelenggarakan pelayanan dan asuhan keperawatan;
    - d) menyelenggarakan pelayanan rujukan;
    - e) menyelenggarakan pelayanan pendidikan dan pelatihan;



- f) menyelenggarakan pelayanan penelitian dan pengembangan;
- g) menyelenggarakan penapisan teknologi bidang kesehatan;
- h) menyelenggarakan pelayanan administrasi dan keuangan rumah sakit;
- i) melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Walikota sesuai dengan tugas dan fungsinya.

- Pasal 9

*RSUD mempunyai fungsi pemeliharaan dan peningkatan kesehatan perorangan melalui pelayanan kesehatan paripurna tingkat sekunder dan tersier, pelaksanaan pendidikan dan pelatihan tenaga kesehatan dalam rangka meningkatkan kemampuan sumber daya manusia dalam pemberian pelayanan kesehatan, pelaksanaan penelitian dan pengembangan serta penapisan teknologi bidang kesehatan dalam rangka pelayanan kesehatan serta pelaksanaan administrasi kesehatan.*

### **1.3. Isu-Isu Strategis**

RSUD Kota Yogyakarta juga ditetapkan sebagai Rumah Sakit Pendidikan berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.02.03/I/0233/2014 tanggal 21 Februari 2014 yang berlaku selama 3 tahun. Kemudian pada tahun 2017 dilakukan survey kembali sebagai Rumah Sakit Pendidikan yang kemudian melalui Keputusan Menteri Kesehatan No. HK.02.02/I/1122/2017 tanggal 20 April 2017 memperoleh Sertifikat RS Pendidikan.

Pada tanggal 13 Februari 2015 RSUD Kota Yogyakarta (RS Jogja) ditetapkan sebagai Rumah Sakit Rujukan Regional untuk wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta berdasarkan Surat Keputusan Dirjen Bina Upaya Kesehatan Kementerian Kesehatan Nomor HK.02.03/I/0363/2015.

### **1.4. Keadaan Pegawai**

Dari data yang berasal dari Sub. Bagian Kepegawaian pada bulan Desember 2019, RSUD Kota Yogyakarta mempunyai pegawai sejumlah 681 orang dengan komposisi status, pendidikan, jabatan, dan jenis kelamin adalah sebagai berikut :

Tabel 1.

## Data Ketenagaan di RSUD Kota Yogyakarta Tahun 2019

No.	Jenis	PNS / CPNS	Naban	BLUD	Mitra Penuh Waktu	Paruh Waktu / Konsultan/ Supervisor	Jumlah
	<b>TENAGA KESEHATAN</b>						
<b>A.</b>	<b><u>Tenaga Medis :</u></b>	<b>48</b>	<b>0</b>	<b>6</b>	<b>10</b>	<b>7</b>	<b>71</b>
1.	Dokter Umum	14	-	4	3	-	21
2.	Dokter Spesialis	30	-	2	7	7	46
3.	Dokter Gigi, termasuk Drg.Sps	4	-	-	-	-	4
<b>B.</b>	<b><u>Tenaga Keperawatan:</u></b>	<b>193</b>	<b>12</b>	<b>82</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>287</b>
1.	S1 Keperawatan + Ners	34	-	21	-	-	55
2.	D IV Keperawatan Gadar	6	-	-	-	-	6
3.	D IV Keperawatan Bedah	4	-	-	-	-	4
4.	D IV Keperawatan Anak	3	-	-	-	-	3
5.	D IV Keperawatan Anestesi	3	-	-	-	-	3
6.	D III Keperawatan	119	12	50	-	-	181
7.	D III Anestesi	1	-	-	-	-	1
8.	SPK	4	-	-	-	-	4
9.	D IV Bidan	4	-	-	-	-	4
10.	D III Bidan	11	-	11	-	-	22
11.	D I Bidan	-	-	-	-	-	0
12.	D III Perawat Gigi	4	-	-	-	-	4
13.	SPRG (Perawat Gigi)	0	-	-	-	-	0
<b>C.</b>	<b><u>Tenaga Kefarmasian:</u></b>	<b>15</b>	<b>4</b>	<b>19</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>38</b>
1.	Apoteker Klinis	1	-	-	-	-	1
2.	Apoteker	7	2	3	-	-	12
3.	D III Farmasi	3	2	12	-	-	17
4.	SMF	4	-	4	-	-	8
<b>D.</b>	<b><u>Tng Kesehatan Masyarakat:</u></b>	<b>4</b>	<b>0</b>	<b>3</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>7</b>
1.	S1 Kesehatan Masyarakat	2	-	-	-	-	2
2.	D III Kesehatan Lingkungan	2	-	3	-	-	5
<b>E.</b>	<b><u>Tenaga Gizi/Dietisien:</u></b>	<b>4</b>	<b>0</b>	<b>5</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>9</b>
1.	S1 Gizi	1	-	-	-	-	1
2.	D IV Gizi	1	-	-	-	-	1

3.	D III Gizi	2	-	5	-	-	7
<b>F.</b>	<b><i>Tenaga Keterampilan Fisik:</i></b>	<b>5</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>5</b>
1.	D IV Fisioterapi	3	-	-	-	-	3
2.	D III Fisioterapi	1	-	-	-	-	1
3.	S2 Psikolog Klinis	1	-	-	-	-	1
<b>G.</b>	<b><i>Tenaga Ketechnisian Medis:</i></b>	<b>29</b>	<b>2</b>	<b>32</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>63</b>
1.	S1 Fisikawan Medik	-	1	-	-	-	1
2.	S1 Teknik	2	-	-	-	-	2
3.	D IV Teknologi Nuklir	1	-	-	-	-	1
4.	D IV Teknik Radiologi	1	-	-	-	-	1
5.	D III Teknik Elektromedik	1	-	-	-	-	1
6.	D III Teknik Radiologi	2	-	2	-	-	4
7.	D III Analisis Kesehatan Laborat	11	-	6	-	-	17
8.	D III Perkam Medis	11	1	13	-	-	25
9.	D III Ortotis Prostetis	-	-	-	-	-	0
10.	D III Okupasi Terapi	-	-	2	-	-	2
11.	D III Terapi Wicara	-	-	2	-	-	2
12.	D I Teknisi Transfusi Darah	-	-	5	-	-	5
13.	SMAK	-	-	-	-	-	0
14.	D III Akupunktur	-	-	2	-	-	2
	<b>TENAGA NON KESEHATAN</b>	<b>61</b>	<b>35</b>	<b>105</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>201</b>
1.	S2 Magister Manajemen	1	-	-	-	-	1
2.	Dokter Spesialis	-	-	-	-	-	0
3.	Dokter Umum	3	-	-	-	-	3
4.	S2 Kesehatan	2	-	-	-	-	2
5.	S2 Kesehatan Minat SIM RS	-	-	-	-	-	0
6.	S2 Ekonomi Pembangunan	1	-	-	-	-	1
7.	S2 Akuntansi	1	-	-	-	-	1
8.	S2 Administrasi Publik	1	-	-	-	-	1
9.	S2 Asuransi Kesehatan	1	-	-	-	-	1
10.	S2 Promosi Kesehatan	1	-	-	-	-	1
11.	S2 MMR	1	-	-	-	-	1
12.	S1 Ekonomi Manajemen	1	-	6	-	-	7
13.	S1 Akuntansi	-	-	2	-	-	2
14.	S1 Pendidikan Akuntansi	-	-	1	-	-	1



15.	S1 Ekonomi	-	-	1	-	-	1
16.	S1 Ekonomi Perusahaan	-	-	-	-	-	0
17.	S1 Keperawatan + Ners	3	-	-	-	-	3
18.	S1 Sastra Inggris	-	-	-	-	-	0
19.	S1 Teknik Informatika	1	-	4	-	-	5
20.	S1 Hukum	-	-	2	-	-	2
21.	S1 Psikologi	-	1	-	-	-	1
22.	S1 Keperawatan	1	-	-	-	-	1
23.	S1 Kesehatan Masyarakat	4	-	7	-	-	11
24.	S1 Komunikasi	-	-	3	-	-	3
25.	S1 Geografi	-	-	1	-	-	1
26.	S1 Perpustakaan	-	-	1	-	-	1
27.	D IV Teknologi Nuklir	1	-	-	-	-	1
28.	D IV Hub Komunikasi Publik	-	-	-	-	-	0
29.	D IV Produksi Media Inf Publik	-	-	-	-	-	0
30.	D III Komsis	1	-	-	-	-	1
31.	D III Ekonomi Pembangunan	-	-	-	-	-	0
32.	D III Akuntansi	1	-	7	-	-	8
33.	D III Manajemen	-	1	2	-	-	3
34.	D III Kesejahteraan Sosial	1	-	-	-	-	1
35.	D III Keperawatan	-	-	-	-	-	0
36.	D III Boga	1	-	-	-	-	1
37.	D III Teknik Elektro	-	-	-	-	-	0
38.	D III Kesehatan Lingkungan	-	-	-	-	-	0
39.	D III Farmasi	-	-	1	-	-	1
40.	D III Teknik Komputer	-	-	1	-	-	1
41.	D1 Administrasi Rumah Sakit	-	1	-	-	-	1
42.	D1 Bidan	-	-	-	-	-	0
43.	SLTA	13	17	31	-	-	61
44.	SMK	10	7	34	-	-	51
45.	SLTP	10	5	1	-	-	16
46.	SD	1	3	-	-	-	4
<b>Jumlah</b>		<b>359</b>	<b>53</b>	<b>252</b>	<b>10</b>	<b>7</b>	<b>681</b>

Sumber Data : Sub Bag Kepegawaian RS Jogja, Desember 2019

Tabel 2.  
Kondisi Riil Pegawai RSUD Kota Yogyakarta Tahun 2019

Jabatan	PNS/CPNS	Non PNS	Jumlah
<b>STRUKTURAL DAN KA.INSTALASI:</b>	<b>17</b>	<b>-</b>	<b>17</b>
Direktur	1	-	1
Wakil Umum dan Keuangan	-	-	-
Wakil Direktur Pelayanan	1	-	1
Ka. Bagian Umum	-	-	-
Ka. Bagian Keuangan, Administrasi Data dan Pelaporan	1	-	1
Kepala Bidang Paramedis	1	-	1
Kepala Bidang Penunjang Pelayanan	1	-	1
Kepala Bidang Pelayanan Medis	1	-	1
Kepala Seksi Keperawatan	1	-	1
Kepala Seksi Non Keperawatan	1	-	1
Kepala Seksi Penunjang Medis	1	-	1
Kepala Seksi Penunjang Non Medis	1	-	1
Kepala Seksi Rawat Inap	1	-	1
Kepala Seksi Rawat Jalan	1	-	1
Kepala Sub Bagian Administrasi Data & Pelaporan	1	-	1
Kepala Sub Bagian Hukum & Pelayanan Pelanggan	1	-	1
Kepala Sub Bagian Kepegawaian & Pengembangan SDM	1	-	1
Kepala Sub Bagian Keuangan & Akuntansi	1	-	1
Kepala Sub Bagian TU & RT	1	-	1
<b>MEDIS:</b>	<b>47</b>	<b>23</b>	<b>70</b>
Dokter Umum	13	7	20
Dokter Gigi Umum	1	-	1
Dokter Gigi Spesialis Bedah Mulut	1	-	1
Dokter Gigi Spesialis Konvensional Gigi	1	-	1
Dokter Gigi Spesialis Orthodonti	1	-	1
Dokter Spesialis Anak	2	1	3
Dokter Spesialis Anestesi	3	1	4
Dokter Spesialis Bedah	3	-	3
Dokter Spesialis Jantung dan Pembuluh Darah	-	2	2
Dokter Spesialis Jiwa	1	1	2
Dokter Spesialis Kedokteran Fisik dan Rehabilitasi	1	-	1
Dokter Spesialis Kulit dan Kelamin	1	1	2
Dokter Spesialis Mata	1	1	2
Dokter Spesialis Mikrobiologi Klinik	1	1	2
Dokter Spesialis Obsgyn	1	1	2
Dokter Spesialis Orthopedi	2	1	3
Dokter Spesialis Patologi Anatomi	1	-	1
Dokter Spesialis Patologi Klinik	2	1	3
Dokter Spesialis Penyakit Dalam	3	1	4
Dokter Spesialis Radiologi	2	-	2
Dokter Spesialis Syaraf	2	1	3
Dokter Spesialis THT	2	-	2
Dokter Spesialis Urologi	1	-	1
Dokter Sub Spesialis Bedah Onkologi	-	1	1
Dokter Sub Spesialis Konsultan Bedah Digestif	1	-	1
Dokter Sub Spesialis Konsultan Ginjal Hipertensi	-	1	1
Dokter Sub Spesialis Konsultan Hematologi Onkologi	-	1	1



Jabatan	PNS/CPNS	Non PNS	Jumlah
<b>NON MEDIS:</b>	<b>295</b>	<b>299</b>	<b>594</b>
Administrator Kesehatan	2	-	2
Akupunturis	-	2	2
Analisis Aset	1	-	1
Analisis Hukum	-	1	1
Analisis Humas dan Protokol	-	1	1
Analisis Kepegawaian	1	-	1
Analisis Kepegawaian (JFT)	-	1	1
Analisis Kesehatan	-	5	5
Analisis Ketenagalistrikan	1	1	2
Analisis Keuangan	-	1	1
Analisis Kinerja	-	1	1
Analisis Konsultasi dan Bantuan Hukum	1	-	1
Analisis Pemasaran dan Kerjasama	-	1	1
Analisis Pengembangan SDM Aparatur	-	2	2
Analisis Penyuluhan dan Layanan Informasi	-	2	2
Analisis Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan	1	1	2
Analisis Tindak Lanjut Pemeriksaan	-	1	1
Apoteker	-	5	5
Apoteker Ahli Muda	4	-	4
Apoteker Ahli Pertama	1	-	1
Apoteker Madya	1	-	1
Apoteker Pertama	2	-	2
Asisten Apoteker	-	18	18
Asisten Apoteker Mahir	1	-	1
Asisten Apoteker Pelaksana Lanjutan	3	-	3
Asisten Penata Anestesi Mahir	1	-	1
Ass. Apoteker Penyelia	2	-	2
Ass.Apt Non Fungsional	1	-	1
Bendahara	2	-	2
Bidan	-	11	11
Bidan Madya	1	-	1
Bidan Muda	3	-	3
Bidan Pelaksana Lanjutan	3	-	3
Bidan Penyelia	8	-	8
Fisikawan Medik	-	1	1
Fisioterapi Muda	1	-	1
Fisioterapi Pelaksana Lanjutan	1	-	1
Fisioterapis Madya	1	-	1
Fisioterapis Penyelia	1	-	1
Juru Masak	2	-	2
Kepala Instalasi	1	1	2
Nutrisionis	-	5	5
Nutrisionis Madya	2	-	2
Nutrisionis Penyelia	2	-	2
Okupasi Terapis	-	2	2
Operator Komunikasi	1	1	2
Pembimbing Kesehatan Kerja	1	-	1
Pemelihara Barang	1	-	1



Jabatan	PNS/CPNS	Non PNS	Jumlah
Pemelihara Peralatan	-	9	9
Pemelihara Peralatan	1	-	1
Pemulasaran Jenazah	-	1	1
Penata Anestesi Muda	2	-	2
Penata Anestesi Pertama	2	-	2
Penata Kendaraan Dinas	-	1	1
Pengadministrasi Barang (Pelaksana Penyimpanan,	1	-	1
Pengadministrasi Data Penyajian dan Publikasi	-	1	1
Pengadministrasi Keuangan	-	10	10
Pengadministrasi Keuangan	2	-	2
Pengadministrasi Pendaftaran	1	-	1
Pengadministrasi Pendaftaran (Rawat Inap)	1	3	4
Pengadministrasi Pendaftaran (Rawat Jalan Pagi)	-	4	4
Pengadministrasi Pendaftaran (Rawat Jalan Sore)	-	1	1
Pengadministrasi Pendaftaran (UGD)	1	1	2
Pengadministrasi Perencanaan dan Program	-	1	1
Pengadministrasi Rekam Medis dan Informasi	1	1	2
Pengadministrasi Rumah Tangga Produksi	-	1	1
Pengadministrasi Umum	1	10	11
Pengelola Akuntansi	-	1	1
Pengelola Barang Milik Negara	-	2	2
Pengelola Data	-	3	3
Pengelola Data Administrasi dan Verifikasi	-	1	1
Pengelola Data Distribusi	3	-	3
Pengelola Gaji	1	1	2
Pengelola Instalasi	5	-	5
Pengelola Instalasi Teknologi Informasi	-	1	1
Pengelola Kefarmasian	-	1	1
Pengelola Kepegawaian	-	1	1
Pengelola Ketatausahaan	1	-	1
Pengelola Mutu	-	1	1
Pengelola Perpustakaan	-	1	1
Pengelola Piutang Negara	1	-	1
Pengelola Poliklinik	-	1	1
Pengelola Program Jaminan Pemeliharaan Kesehatan	-	3	3
Pengelola Sampah	-	2	2
Pengelola Sarana dan Prasarana Kantor	-	4	4
Pengelola Wajib Pajak/ Retribusi Daerah	-	1	1
Pengemudi Ambulan	-	7	7
Pengolah Data Pembayaran Jaminan Kesehatan	-	5	5
Pengolah Makanan	-	2	2
Penyuluh Kesehatan Masyarakat	1	-	1
Perawat	5	83	88
Perawat Gigi Pelaksana Lanjutan	1	-	1
Perawat Gigi Penyelia	3	-	3
Perawat Madya	8	-	8
Perawat Mahir	6	-	6
Perawat Muda	32	-	32
Perawat Pelaksana Lanjutan	6	-	6

Jabatan	PNS/CPNS	Non PNS	Jumlah
Perawat Penyelia	108	-	108
Perawat Pertama	3	-	3
Perekam Medis	-	5	5
Perekam Medis Pelaksana Lanjutan	5	-	5
Perekam Medis Penyelia	3	-	3
Perekam Medis Pertama	3	-	3
Petugas Pemulasaran Jenazah	1	-	1
Pramu Bakti	1	23	24
Pramu Kantor	1	-	1
Pramu Kebersihan	-	1	1
Pramu Laboratorium	-	1	1
Pramu Perlengkapan	3	-	3
Pranata Diklat	-	3	3
Pranata Jamuan	-	7	7
Pranata Jaringan Iptek	-	3	3
Pranata Komputer (JFT)	-	2	2
Pranata Komputer Pertama	1	-	1
Pranata Laboratorium Kesehatan	-	6	6
Pranata Laboratorium Kesehatan Mahir	1	-	1
Pranata Laboratorium Kesehatan Pelaksana	2	-	2
Pranata Laboratorium Kesehatan Pelaksana Lanjutan	3	-	3
Pranata Laboratorium Kesehatan Penyelia	5	-	5
Psikolog Klinis Muda	1	-	1
Radiografer	-	2	2
Radiografer Non Fungsional	1	-	1
Radiografer Pelaksana Lanjutan	1	-	1
Radiografer Pertama	2	-	2
Sanitarian	-	3	3
Sanitarian Mahir	1	-	1
Sanitarian Mahir / Pelaksana Lanjutan	1	-	1
Sanitarian Pelaksana Lanjutan	1	-	1
Sopir	1	-	1
Teknisi Bangunan	1	-	1
Teknisi Elektromedis	1	-	1
Teknisi Elektromedis Penyelia	1	-	1
Teknisi Elektromedis Pertama	1	-	1
Teknisi Gedung/Bangunan	-	1	1
Teknisi Listrik, Telepon, AC dan Lift	-	2	2
Teknisi Meubelair	2	-	2
Teknisi Pemeliharaan Sarana dan Prasarana	-	1	1
Teknisi Sarana dan Prasarana	-	1	1
Teknisi Transfusi Darah	-	5	5
Terapis Wicara	-	2	2
Verifikator Keuangan	-	2	2
<b>Jumlah Pegawai</b>	<b>359</b>	<b>322</b>	<b>681</b>



Tabel 3.  
Data Pegawai RSUD Kota sesuai Jenis Kelamin

Kelompok	Status Kepegawaian	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
Struktural	PNS	3	14	17
	<b>Sub Jumlah</b>	<b>3</b>	<b>14</b>	<b>17</b>
Medis/Dokter	PNS/CPNS	24	23	47
	Non PNS (BLUD, Naban)	12	11	23
	<b>Sub Jumlah</b>	<b>36</b>	<b>34</b>	<b>70</b>
Non Medis	PNS/CPNS	80	215	295
	Non PNS (BLUD, Naban)	130	169	299
	<b>Sub Jumlah</b>	<b>210</b>	<b>384</b>	<b>594</b>
<b>Grand Total</b>		<b>249</b>	<b>432</b>	<b>681</b>

Jumlah kebutuhan pegawai pada RSUD Kota Yogyakarta berdasarkan Keputusan Walikota Yogyakarta Nomor 432 Tahun 2018 tentang Penetapan Hasil Analisis Jabatan dan Beban Kerja Rumah Sakit Umum Daerah adalah sebanyak 927 orang. Apabila ingin menyesuaikan jumlah tersebut, maka masih dibutuhkan 246 orang pegawai untuk dapat melaksanakan pelayanan secara optimal.

#### 1.5. Keadaan Sarana dan Prasarana

Dalam rangka mencapai kualitas dan kemampuan pelayanan medis pada RSUD Kota Yogyakarta yang merupakan rumah sakit kelas B Pendidikan, maka harus didukung dengan sarana dan prasarana rumah sakit yang terencana, baik dan benar. Rumah sakit harus memenuhi persyaratan teknis sarana dan prasarana untuk menunjang pelayanan kesehatan secara paripurna yang meliputi sarana (gedung) dan prasarana rumah sakit kelas B. Keadaan sarana dan prasarana dari RSUD Kota Yogyakarta dapat dilihat dari data yang berasal dari Aplikasi Sarana, Prasarana dan Peralatan Kesehatan yang ada dalam portal Kemenkes RI. Gambaran sarana prasarana dan peralatan kesehatan RSUD Kota Yogyakarta dapat dilihat dari tabel berikut:





## 1.6. Keuangan

Alokasi anggaran total dan rincian belanja langsung dan tidak langsung RSUD Kota Yogyakarta dapat dilihat dari:

Tabel 5.  
Anggaran Total dan Rincian Belanja Tahun 2019

URAIAN	MURNI TA. 2019	PERUBAHAN TA. 2019	BERTAMBAH/ (BERKURANG)
<b>PENDAPATAN</b>	<b>81.500.000.000</b>	<b>81.500.000.000</b>	<b>-</b>
PENDAPATAN ASLI DAERAH	81.500.000.000	81.500.000.000	-
Lain-lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah	81.500.000.000	81.500.000.000	-
Pendapatan BLUD RSUD	81.500.000.000	81.500.000.000	-
<b>BELANJA DAERAH</b>	<b>145.541.486.745</b>	<b>164.483.364.736</b>	<b>18.941.877.991</b>
BELANJA TIDAK LANGSUNG	24.669.645.945	24.472.491.964	(197.153.981)
Belanja Pegawai (DAU)	24.669.645.945	24.472.491.964	(197.153.981)
<b>BELANJA LANGSUNG</b>	<b>120.871.840.800</b>	<b>140.010.872.772</b>	<b>19.139.031.972</b>
PROGRAM PELAYANAN KESEHATAN RUJUKAN RUMAH SAKIT JOGJA	120.871.840.800	140.010.872.772	19.139.031.972
KEGIATAN UPAYA PELAYANAN KESEHATAN RUJUKAN RUMAH SAKIT JOGJA	82.500.000.000	96.955.907.772	14.455.907.772
Belanja Pegawai	44.085.692.950	53.349.241.350	9.263.548.400
Belanja Barang dan Jasa	35.914.307.050	40.011.666.422	4.097.359.372
Belanja Modal	2.500.000.000	3.595.000.000	1.095.000.000
KEGIATAN PENDUKUNG PELAYANAN KESEHATAN RUJUKAN RUMAH SAKIT JOGJA	38.371.840.800	43.054.965.000	4.683.124.200
Belanja Pegawai	1.566.840.800	3.960.330.400	2.393.489.600
Belanja Barang dan Jasa	14.500.000.000	16.495.634.600	1.995.634.600
Belanja Modal	22.305.000.000	22.599.000.000	294.000.000
JUMLAH BELANJA	145.541.486.745	164.483.364.736	18.941.877.991
SURPLUS/(DEFISIT)	(64.041.486.745)	(82.983.364.736)	(18.941.877.991)
SUBSIDI (APBD, DAU, DAK 2019)	63.041.486.745	67.527.456.964	4.485.970.219
DIBIYAI SILPA BLUD TAHUN 2018	1.000.000.000	15.455.907.772	14.455.907.772

## 1.7. Sistematika Laporan Kinerja Instansi Pemerintah

Sistematika penulisan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) RSUD Kota Yogyakarta tahun 2019 adalah sebagai berikut :

Ringkasan Eksekutif

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini memuat tentang alasan disusun LKIP dan manfaat LKIP, Struktur Organisasi, Tugas dan Fungsi RSUD Kota Yogyakarta, Potensi yang menjadi ruang lingkup PD dan Sistematika penulisan LKIP RSUD Kota Yogyakarta.

## BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

Pada bagian ini disajikan gambaran singkat mengenai rencana strategis, dan dan perjanjian kinerja. Pada awal bab disajikan gambaran secara singkat sasaran utama yang ingin diraih instansi pada tahun yang bersangkutan serta bagaimana kaitannya dengan capaian visi dan misi Kepada Daerah.

## BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Pada bagian ini disajikan uraian hasil pengukuran kinerja, evaluasi, dan analisis akuntabilitas kinerja. Termasuk didalamnya menguraikan secara sistematis perbandingan data kinerja secara memadai, keberhasilan/kegagalan, dan permasalahan yang dihadapi serta langkah-langkah antisipatif yang akan diambil.

Disajikan pula akuntabilitas keuangan dengan cara menyajikan rencana dan realisasi anggaran bagi pelaksanaan tugas dan fungsi atau tugas-tugas lainnya dalam rangka mencapai sasaran organisasi yang telah ditetapkan, termasuk analisis tentang capaian indikator kinerja dan efisiensi.

Disajikan pula Inovasi yang telah dilakukan oleh Perangkat daerah. Inovasi dimaknai sebagai penemuan hal-hal baru atau proses kreatif terhadap sesuatu yang sudah ada maupun yang sudah ada sebelumnya. Inovasi dianggap mampu meningkatkan nilai tambah output kegiatan yang berkualitas



## BAB II

### PERENCANAAN KINERJA

#### 2.1. Perencanaan Strategis

Perencanaan strategik merupakan suatu proses yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu 1 (satu) tahun sampai dengan 5 (lima) tahun dengan memperhitungkan potensi, peluang dan kendala yang ada atau yang mungkin timbul. Perencanaan Strategis yang disusun tersebut mengandung visi, misi, tujuan, sasaran, cara mencapai tujuan dan sasaran yang meliputi: kebijaksanaan, program dan kegiatan yang realistis dengan mengantisipasi perkembangan masa depan.

Penyusunan Rencana Strategis Bisnis RSUD Kota Yogyakarta telah melalui beberapa tahapan koordinasi baik di tingkat internal RSUD maupun koordinasi bersama Tim di Lingkup Kota Yogyakarta. Dokumen tersebut merupakan penjabaran Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 11 Tahun 2017 tentang RPJMD Kota Yogyakarta Tahun 2017 – 2022, sesuai dengan fungsi dan tugas pokok RSUD Kota Yogyakarta di bidang kesehatan.

##### 2.1.1. Visi dan Misi Kepala Daerah

Upaya untuk mewujudkan visi ***“Meneguhkan Kota Yogyakarta sebagai Kota Nyaman Huni dan Pusat Pelayanan Jasa yang Berdaya Saing Kuat untuk Keberdayaan Masyarakat dengan Berpijak pada Nilai Keistimewaan”*** dirumuskan melalui tujuh misi pembangunan yaitu:

1. Meningkatkan kesejahteraan dan keberdayaan masyarakat
2. Memperkuat ekonomi kerakyatan dan daya saing Kota Yogyakarta
3. Memperkuat moral, etika dan budaya masyarakat Kota Yogyakarta
4. Meningkatkan kualitas pendidikan, kesehatan, sosial dan budaya
5. Memperkuat tata kota dan kelestarian lingkungan
6. Membangun sarana prasarana publik dan permukiman
7. Meningkatkan tatakelola pemerintah yang baik dan bersih

Untuk mendukung misi Kota Yogyakarta dalam meningkatkan kualitas pendidikan, kesehatan, sosial dan budaya serta mewujudkan Kota Yogyakarta yang sehat serta mendukung program Pemerintah di bidang kesehatan dalam pelaksanaan Jaminan Kesehatan Nasional; tujuan Sakit Umum Daerah Kota Yogyakarta adalah ***“Meningkatkan pelayanan kesehatan pasien sesuai standar dan keselamatan pasien”***

### Sasaran Daerah

Adapun sasaran daerah utama yang ingin dicapai adalah “Harapan hidup masyarakat meningkat” dan sasaran pendukung yaitu “Kapasitas tata kelola pemerintahan meningkat”.

#### 2.1.2. Tujuan dan Sasaran Perangkat Daerah

Tujuan dan Sasaran sebagaimana diamanatkan dalam Rencana Strategis Bappeda Kota Yogyakarta untuk mendukung Visi dan Misi Pemerintah Kota Yogyakarta adalah sebagai berikut

Tabel 6.

Keterkaitan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran

Visi : “Terwujudnya Rumah Sakit Rujukan Regional Yang Prima Berbasis Keselamatan Pasien, dan Wahana Pendidikan Berkompeten”

Misi	Tujuan	Indikator Kinerja Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program
Mewujudkan pelayanan RS sesuai standar, berbasis keselamatan pasien, dan RS sebagai wahana pendidikan, penelitian, pelatihan, dan pengembangan	Meningkatkan pelayanan kesehatan pasien sesuai standar dan keselamatan pasien	Indeks Kepuasan Layanan RS	Standar pelayanan RS berbasis mutu dan keselamatan pasien meningkat	Hasil Akreditasi Paripurna	Program Pelayanan Kesehatan Rujukan Rumah Sakit Jogja

Indikator Kinerja Utama adalah ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan secara sasaran strategis organisasi, yang disusun dalam rangka pengukuran dan peningkatan kinerja serta lebih meningkatkan akuntabilitas kinerja di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Yogyakarta. Untuk dapat mengetahui terwujudnya pelayanan RS yang bermutu dan terjangkau, Indikator Kinerja Utama yang ditetapkan berupa Hasil Akreditasi Paripurna. Target yang ditetapkan dalam IKU untuk tahun 2019 dan dalam RPJMD Kota Yogyakarta adalah LULUS AKREDITASI PARIPURNA. Berikut adalah gambaran sasaran dan target sasaran yang akan dicapai RSUD Kota Yogyakarta pada tahun 2017 sampai dengan tahun 2022.



Tabel 7.

## Sasaran dan Target Sasaran Perangkat Daerah

No.	Indikator Kinerja Pembangunan Daerah	Kondisi Awal periode RPJMD	Target dan Realisasi Capaian Setiap Tahun					
			2017	2018	2019	2020	2021	2022
1.	Standar pelayanan RS berbasis mutu dan keselamatan pasien meningkat	Target	LULUS PARIPURNA	LULUS PARIPURNA	LULUS PARIPURNA	LULUS PARIPURNA	LULUS PARIPURNA	LULUS PARIPURNA

## 2.1.3. Strategi, Program dan Kegiatan

Strategi merupakan aturan atau arahan untuk mencapai misi dan tujuan yang dapat meliputi kegiatan atau program secara keseluruhan. Strategi RSUD Kota Yogyakarta didukung oleh program dan kegiatan sebagai berikut:

Tabel 8.

## Strategi, Program dan Kegiatan

Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Program	Kegiatan
Standar Pelayanan RS berbasis mutu dan keselamatan pasien meningkat	Hasil Akreditasi Paripurna	Program pelayanan kesehatan rujukan Rumah Sakit Jogja	1. Upaya Pelayanan Rujukan Rumah Sakit Jogja 1. Pendukung Pelayanan Rujukan Rumah Sakit Jogja

## 2.2. Perjanjian Kinerja Tahun 2019

Setelah ditetapkannya Indikator Kinerja Utama, untuk pelaksanaan program dan kegiatan tahun 2019 maka disusun Perjanjian Kinerja sesuai dengan rencana anggaran tahun 2019 sebagai berikut :

Tabel 9.

## Perjanjian Kinerja Direktur RSUD Kota Yogyakarta Tahun 2019

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1.	Standar Pelayanan RS berbasis mutu dan keselamatan pasien meningkat	Hasil Akreditasi Paripurna	Lulus Akreditasi Paripurna



Indikator Kinerja yang digunakan dalam Perjanjian Kinerja adalah Hasil Akreditasi Paripurna yang merupakan indikator terpilih dan ditetapkan sebagai IKU dari berbagai indikator kinerja yang ada di RSUD Kota Yogyakarta. Sehingga hasil pencapaian IKU juga dimanfaatkan dalam hasil Penilaian Kinerja.

### 2.3. Rencana Anggaran Tahun 2019

Ringkasan Rencana Bisnis dan Anggaran RSUD Kota Yogyakarta tahun anggaran 2019 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 10.  
Rencana Bisnis Anggaran Tahun 2019

No	Uraian	Jumlah (Rp)		Bertambah/ (Berkurang) (Rp)
		Sebelum Perubahan	Setelah Perubahan	
1	2	3	4	5 = (4-3)
<b>A</b>	<b>PENDAPATAN</b>			
1	Jasa Layanan	81.288.000.000	80.721.000.000	(567.000.000)
2	Hibah	-	-	-
3	Hasil Kerjasama	195.000.000	290.896.000	95.896.000
4	Anggaran Pendapatan Belanja Daerah	63.041.486.745	67.527.456.964	4.485.970.219
5	Lain-lain Pendapatan Badan Layanan Umum Daerah yang sah	17.000.000	488.104.000	471.104.000
	<b>Jumlah</b>	<b>144.541.486.745</b>	<b>149.027.456.964</b>	<b>4.485.970.219</b>
<b>B</b>	<b>BELANJA</b>			
<b>1</b>	<b>BELANJA OPERASI</b>	<b>120.736.486.745</b>	<b>138.289.364.736</b>	<b>17.552.877.991</b>
	Belanja Pegawai	70.322.179.695	81.782.063.714	11.459.884.019
	Belanja Barang dan Jasa	50.272.307.050	56.507.301.022	6.234.993.972
	Belanja Lain-lain	142.000.000	-	(142.000.000)
<b>2</b>	<b>BELANJA MODAL</b>	<b>24.805.000.000</b>	<b>26.194.000.000</b>	<b>1.389.000.000</b>
	Belanja Modal Pengadaan Peralatan Kantor	42.000.000	146.100.000	104.100.000
	Belanja Modal Pengadaan Perlengkapan Kantor	141.500.000	697.550.000	556.050.000
	Belanja Modal Pengadaan Komputer	4.238.500.000	4.573.200.000	334.700.000
	Belanja Modal Pengadaan Mebelair	41.000.000	301.877.255	260.877.255
	Belanja Modal Pengadaan Peralatan Dapur	10.000.000	30.000.000	20.000.000
	Belanja Modal Pengadaan Alat – alat Studio	240.000.000	247.200.000	7.200.000
	Belanja Modal Pengadaan Alat – alat Komunikasi	-	2.000.000	2.000.000
	Belanja Modal Pengadaan Alat – alat Ukur	310.000.000	303.028.700	(6.971.300)
	Belanja Modal Pengadaan Alat – alat Kedokteran	16.877.000.000	16.640.373.545	(236.626.455)
	Belanja Modal Pengadaan Instalasi Listrik dan Telepon	1.300.000.000	1.285.961.500	(14.038.500)
	Belanja Modal Pengadaan Konstruksi/Pembelian*) Bangunan	100.000.000	225.000.000	125.000.000
	Belanja Modal Pengadaan Buku/Kepustakaan	-	5.000.000	5.000.000
	Belanja Modal Perbaikan/Renovasi	1.055.000.000	1.335.000.000	280.000.000
	Belanja Modal Jasa Konsultansi	450.000.000	401.709.000	(48.291.000)
	<b>Jumlah</b>	<b>145.541.486.745</b>	<b>164.483.364.736</b>	<b>18.941.877.991</b>
	<b>Surplus/ (Defisit)</b>	<b>(1.000.000.000)</b>	<b>(15.455.907.772)</b>	<b>(14.455.907.772)</b>
<b>C</b>	<b>PEMBIAYAAN</b>			
<b>1</b>	<b>PENERIMAAN PEMBIAYAAN</b>	<b>1.000.000.000</b>	<b>15.455.907.772</b>	<b>14.455.907.772</b>
	Penggunaan Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (SiLPA) BLUD Tahun 2018	1.000.000.000	15.455.907.772	14.455.907.772
	<b>Jumlah</b>	<b>1.000.000.000</b>	<b>15.455.907.772</b>	<b>14.455.907.772</b>
<b>2</b>	<b>PENGELUARAN PEMBIAYAAN</b>	<b>1.000.000.000</b>	<b>15.455.907.772</b>	<b>14.455.907.772</b>
	Investasi	1.000.000.000	1.125.000.000	125.000.000
	Belanja Barang dan Jasa	-	14.330.907.772	14.330.907.772
	<b>Jumlah</b>	<b>1.000.000.000</b>	<b>15.455.907.772</b>	<b>14.455.907.772</b>
	<b>Pembiayaan Netto</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
	<b>Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran Tahun Berkenaan (SiLPA)</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

### 2.3.1 Target Belanja RSUD Kota Yogyakarta

Dari Rencana bisnis anggaran yang telah disusun makan diuraikan dalam target belanja sesuai dengan program kegiatan. Rincian target belanja sesuai kegiatan dapat dilihat pada:

Tabel 11.  
Target Belanja Tahun 2019

No	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target Kinerja dan Anggaran Renja SKPD Tahun 2019		Target Renja SKPD TW IV Tahun 2019	
			Fisik	Keuangan	Fisik	Keuangan
1	Program Pelayanan Kesehatan Rujukan Rumah Sakit Jogja					
	1 Upaya Pelayanan Kesehatan Rujukan Rumah Sakit Jogja			96.955.907.772	100,00%	96.955.907.772
		Belanja Pegawai Operasional BLUD	12 bulan		100,00%	
		Belanja Barang dan Jasa Operasional BLUD	12 bulan		100,00%	
		Belanja Modal Investasi BLUD	12 bulan		100,00%	
	2 Pendukung Pelayanan Kesehatan Rujukan Rumah Sakit Jogja			43.054.965.000	100,01%	43.054.965.000
		Honorarium Tim Pengadaan Barang dan Jasa	0 ob		100,00%	
		Honorarium Pegawai Honorer/Tidak Tetap (Naban)	742 ob		100,00%	
		Pengadaan Bahan Obat-obatan dan BHP Medis	12 bulan		100,00%	
		Pengadaan Jasa Keamanan (Satpam RS)	10 bulan		100,00%	
		Pengadaan Jasa Pemeliharaan Alat-alat Berat/Perbengkelan/Mesin	9 paket		100,00%	
		Pengadaan Komputer Mainframe/Server dan Software (OS)	2 unit		100,00%	
		Pengadaan Software/Lisensi PACS Radiologi (DAK)	1 paket		100,00%	
		Pengadaan Alat Kalibrasi (DAK)	1 paket		100,00%	
		Pengadaan Alat alat Kedokteran Umum (DAK)	1 paket		100,00%	
		Pengadaan Alat-alat Kedokteran Mata	1 paket		100,00%	
		Pengadaan Alat-alat Kedokteran Kebidanan dan Penyakit Kandungan	1 paket		100,00%	
		Pengadaan Alat-alat Penyakit Dalam/Internis	1 paket		100,00%	
		Pengadaan Instalasi/Jaringan Listrik UPS (DAK)	2 unit		100,00%	
		Honorarium Pegawai BLUD RS Jogja	5 bulan		100,00%	
		Pengadaan Alat Tulis Kantor	2 paket		100,00%	
		Pengadaan Alat Listrik dan Elektronik	2 paket		100,00%	
		Pengadaan Darah PMI	3 bulan		100,00%	
		Belanja Jasa Kantor (Telepon, Air, Listrik, Internet, TV Kabel)	4 bulan		100,00%	
		Pengadaan Jasa Pemeliharaan Bangunan Pemerintah (Pengecatan Pagar Keliling RS)	1 paket		100,00%	
		Pengadaan Jasa Pemeliharaan Sarana Prasarana Fasilitas Umum (Pemeliharaan Hydrant)	1 paket		100,00%	
		Pengadaan Almari	10 unit		100,00%	
		Pengadaan AC*	23 unit		100,00%	
		Pengadaan Rak	20 unit		100,00%	
		Pengadaan Komputer/PC	15 unit		100,00%	
		Pengadaan Komputer Notebook (Laptop) dan Komputer Tablet	8 unit		100,00%	
		Pengadaan Printer	10 unit		100,00%	
		Pengadaan Scanner	5 unit		100,00%	
		Pengadaan Kelengkapan Komputer (KVM Switch dan Rak Server)	2 unit		100,00%	
		Pengadaan Mebelair Kursi Kerja dan Kursi Sofa	101 unit		100,00%	
		Pengadaan Alat-alat Kesehatan	7 unit/set		100,00%	
		Pengadaan Jasa Pemeliharaan Pemeliharaan Incenerator	1 unit		100,00%	



### 2.3.2 Alokasi Anggaran Per Sasaran Strategis

Anggaran belanja RSUD Kota per sasaran strategis dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel 12.  
Anggaran Per Sasaran Strategis Tahun 2019

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Program/Kinerja	Anggaran
Standar pelayanan RS berbasis mutu dan keselamatan pasien meningkat	Hasil	LULUS	Program pelayanan kesehatan rujukan Rumah Sakit Jogja	140.010.872.772
	Akreditasi	Akreditasi	1. Kegiatan Upaya Pelayanan Kesehatan Rujukan Rumah Sakit Jogja	96.955.907.772
	Paripurna	Paripurna	2. Kegiatan Pendukung Pelayanan Kesehatan Rujukan RS Jogja	43.054.965.000



**BAB III**  
**AKUNTABILITAS KINERJA**

**3.1. Capaian Kinerja Tahun 2019**

Merupakan komitmen Direktur RS sebagai penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah (Walikota Yogyakarta) atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia. Perjanjian Kinerja RSUD Kota Yogyakarta tahun 2019 mencakup 1 (satu) sasaran strategis yaitu “Standar pelayanan RS berbasis mutu dan keselamatan pasien meningkat” dan 1 (satu) indikator kinerja utama berupa Hasil Akreditasi Paripurna; yang kemudian dijabarkan dalam 1 program yang ditetapkan sama dengan tahun sebelumnya.

Tabel 13.

Prosentase Pencapaian Target dan Realisasi Kinerja dan Kegiatan Tahun 2018

No.	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	% Capaian Target Tahun 2018
1.	Upaya pelayanan Kesehatan Rujukan Rumah Sakit Jogja	Terlaksananya operasional pelayanan kesehatan rumah sakit rujukan	116,14
2.	Pendukung Pelayanan Kesehatan Rujukan Rumah Sakit Jogja	Terpenuhinya sarana dan prasarana pendukung pelayanan rumah sakit rujukan; Terpenuhinya kegiatan operasional rumah sakit rujukan	94,19

Tabel 14.

Prosentase Pencapaian Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2019

No.	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	% Capaian Target Tahun 2019
1.	Upaya pelayanan Kesehatan Rujukan Rumah Sakit Jogja	Terlaksananya operasional pelayanan kesehatan rumah sakit rujukan	79,69
2.	Pendukung Pelayanan Kesehatan Rujukan Rumah Sakit Jogja	Terpenuhinya sarana dan prasarana pendukung pelayanan rumah sakit rujukan; Terpenuhinya kegiatan operasional rumah sakit rujukan	96,91

Secara keseluruhan realisasi belanja yang dicapai dalam Program Pelayanan Kesehatan Rujukan Rumah Sakit Jogja tahun 2019 cenderung baik. Dari 2 kegiatan yang terlaksana pada tahun 2019, kegiatan Upaya Pelayanan Kesehatan Rujukan Rumah Sakit Jogja mengalami penurunan capaian realisasi dari target yang ditentukan. Hal ini dikarenakan kegiatan tersebut dibiayai dengan menggunakan pendapatan operasional Rumah Sakit Jogja yang mana pada tahun 2019 realisasi atas target pendapatan tidak tercapai dikarenakan tertundanya beberapa pembayaran klaim pelayanan pasien BPJS Kesehatan, yang berakibat pada tertundanya beberapa belanja yang tidak berpengaruh langsung terhadap pelayanan pasien. Sedangkan untuk kegiatan Pendukung Pelayanan Rujukan Rumah Sakit Jogja secara fisik telah terealisasi 100% sesuai dengan apa yang telah direncanakan walaupun secara keuangan tidak terserap 100% dikarenakan adanya efisiensi anggaran. Capaian realisasi pada tahun 2019 lebih besar dari tahun sebelumnya.

### **3.2. Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja Sasaran Strategis**

Pencapaian kinerja RSUD Kota Yogyakarta dalam mencapai sasaran strategis tidak terlepas dengan adanya hambatan dan permasalahan. Beberapa hambatan yang dialami RSUD Kota Yogyakarta, diantaranya :

- 1) Regulasi yang mengatur tarif layanan sudah kadaluarsa, namun masih diberlakukan karena Perwal Tarif baru masih dalam proses penyusunan (saat ini yang masih berlaku adalah tarif No 104 Tahun 2009 yang menggunakan dasar penghitungan tahun 2008) dan Peraturan Direktur No.445/206/KPTS/V/2017.
- 2) Tahun 2019 adalah tahun pertama pelaksanaan remunerasi di RSUD Kota Yogyakarta, namun kemampuan keuangan RSUD Kota Yogyakarta sangat dipengaruhi oleh kondisi arus kas masuk yang berasal dari penerimaan terbesar jasa layanan yaitu klaim peserta JKN (90%). Di satu sisi, penerimaan pembayaran klaim JKN tersebut terkadang tidak dibayarkan secara penuh sesuai dengan jumlah yang ditagihkan karena adanya pending dan ditolak (dinilai tidak layak). Selain itu, tertundanya pelaksanaan akreditasi juga menyebabkan kemunduran pembayaran klaim BPJS. Di sisi lain kebutuhan pengeluaran biaya operasional terutama pemakaian obat dan perbekalan farmasi tidak dapat ditunda pemenuhannya.
- 3) Adanya ketidakpastian peraturan perundangan tentang kelembagaan RSUD.



- 4) Tingginya dinamika perubahan regulasi bidang kesehatan terutama terkait jaminan kesehatan, yakni adanya peraturan yang muncul secara mendadak dan diberlakukan surut.
- 5) Belum terpenuhinya standar pelayanan RS kelas B baik dari sisi sarana (bangunan yang kurang representatif), prasarana, kelengkapan alat-alat kesehatan, maupun Sumber Daya Manusia.

Upaya Mengatasi Hambatan yang adalah sebagai berikut :

- 1) Mempercepat penyelesaian penetapan tarif baru, berkoordinasi intensif dengan OPD terkait (Pemerintah Kota Yogyakarta) dan unsur internal RSUD Kota.
- 2) Memperkuat kendali mutu dan kendali biaya dalam pelaksanaan pelayanan kesehatan dan pelaksanaan kegiatan operasional.
- 3) Melakukan koordinasi dengan OPD terkait di Pemerintah Kota Yogyakarta dalam hal penetapan kelembagaan RSUD.
- 4) Mengenai dinamika regulasi kesehatan, RSUD Kota Yogyakarta secara intensif berkomunikasi dan berkoordinasi dengan BPJS Kantor Cabang Yogyakarta (mengenai teknis pelaksanaan JKN dan klaim), Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta dan Provinsi DIY (dalam hal advokasi dan konsultasi), Institusi Pendidikan/Akademisi Kesehatan (untuk berdiskusi dan konsultasi, baik secara langsung, tertulis maupun webinar), Kementerian Kesehatan, Arsada dan Persi.
- 5) Melakukan pemenuhan sarana (menyampaikan usulan pembangunan gedung), prasarana dan alat kesehatan melalui APBD-Dana Alokasi Khusus. Untuk pemenuhan SDM terutama dokter Spesialis dan Sub Spesialis; RSUD Kota Yogyakarta melakukan MoU dengan RSUP Dr. Sardjito sebagai RS Tipe A dan Fakultas Kedokteran UGM. Selain itu, RSUD Kota Yogyakarta juga menjalin MoU dengan Fakultas Kedokteran UMY dalam kerjasama sebagai RS Pendidikan.

### **3.2.1. Capaian Sasaran Perangkat Daerah**

Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor XI Tahun 2017 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Yogyakarta Tahun 2017-2022; pencapaian target yang merupakan Indikator Kinerja Utama sejak awal periode RPJMD) per tahun adalah sebagai berikut :



Tabel 15.  
Pencapaian Kinerja Tahunan Berdasar RPJMD

No.	Indikator Kinerja Pembangunan Daerah		Kondisi Awal periode RPJMD	Target dan Realisasi Capaian Setiap Tahun				
			2017	2018	2019	2020	2021	2022
1.	Standar pelayanan RS berbasis mutu dan keselamatan pasien meningkat	Target	LULUS PARIPURNA	LULUS PARIPURNA	LULUS PARIPURNA	LULUS PARIPURNA	LULUS PARIPURNA	LULUS PARIPURNA
		Realisasi	LULUS PARIPURNA	LULUS PARIPURNA	LULUS PARIPURNA	-	-	-

Untuk meningkatkan dan mempertahankan mutu pelayanan yang sesuai standar secara berkesinambungan, maka rumah sakit wajib mengikuti standar-standar yang telah ditentukan dalam standar akreditasi. Sesuai persyaratan yang ditetapkan bahwa rumah sakit wajib mengikuti akreditasi. Akreditasi Rumah Sakit adalah suatu proses dimana suatu lembaga, yang Independen, melakukan asesmen terhadap rumah sakit. Tujuan Akreditasi RS adalah menentukan suatu RS tersebut memenuhi standar untuk memperbaiki keselamatan mutu pelayanan kepada pasien dan mengukuhkan budaya *customer focused* di rumah sakit.

Standar Nasional Akreditasi Rumah Sakit Edisi 1, merupakan standar akreditasi baru yang bersifat nasional dan diberlakukan secara nasional di Indonesia.

16 Kriteria yang dinilai :

1. Sasaran Keselamatan Pasien (SKP)
2. Hak Pasien & Keluarga (HPK)
3. Manajemen Komunikasi dan Edukasi (MKE)
4. Program Nasional (Penyelenggaraan Pelayanan Geriatri)
5. Akses ke Rumah Sakit dan Kontinuitas (ARK)
6. Asesmen Pasien (AP)
7. Pelayanan Asuhan Pasien (PAP)
8. Pelayanan Anestesi dan Bedah (PAB)
9. Pelayanan Kefarmasian dan Penggunaan Obat (PKPO)
10. Manajemen Informasi dan Rekam Medis (MIRM)
11. Kompetensi & Kewenangan Staf (KKS)

12. Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI)
13. Manajemen Fasilitas dan Keselamatan (MFK)
14. Tata Kelola Rumah Sakit (TKRS)
15. Peningkatan Mutu dan Keselamatan Pasien (PMKP)
16. Integrasi Pendidikan Kesehatan dalam Pelayanan Rumah Sakit (IPKP)

Tingkatan Kelulusan & Kriteria :

1. Tingkat Dasar : Rumah sakit mendapat sertifikat akreditasi tingkat dasar bila dari 16 bab yang di survei hanya 4 bab, dimana salah satu babnya adalah Institusi pendidikan pelayanan kesehatan, mendapat nilai minimal 80 % dan 12 bab lainnya tidak ada yang mendapat nilai dibawah 20 %
2. Tingkat Madya : Rumah sakit mendapat sertifikat akreditasi tingkat madya bila dari 16 bab yang di survei ada 8 bab, dimana salah satu babnya adalah Institusi pendidikan pelayanan kesehatan, mendapat nilai minimal 80 % dan 8 bab lainnya tidak ada yang mendapat nilai dibawah 20 %
3. Tingkat Utama : Rumah sakit mendapat sertifikat akreditasi tingkat utama bila dari 16 bab yang di survei ada 12 bab, dimana salah satu babnya adalah Institusi pendidikan pelayanan kesehatan mendapat nilai minimal 80 % dan 4 bab lainnya tidak ada yang mendapat nilai dibawah 20 %
4. Tingkat Paripurna : Rumah sakit mendapat sertifikat akreditasi tingkat paripurna bila dari 16 bab yang di survei semua bab mendapat nilai minimal 80 %

Menjadi tantangan dan upaya keras bagi seluruh civitas hospitalia Rumah Sakit untuk melakukan upaya-upaya perbaikan dan memenuhi standar penilaian akreditasi, sehingga diharapkan kelulusan tingkat Paripurna tidak hanya sekedar mendapatkan sertifikat saja tetapi juga mampu memberikan pelayanan kesehatan yang terbaik untuk masyarakat. Berbagai upaya yang telah dilaksanakan RSUD Kota Yogyakarta dalam rangka penilaian Akreditasi SNARS, antara lain :

1. Bimbingan Teknis SISMADAK
2. Bimbingan Teknis Akreditasi
3. Melakukan revisi SK Tim Akreditasi Rumah Sakit
4. Melakukan penambahan Kelompok Kerja baru yang merupakan Kelompok Kerja dalam Akreditasi Rumah Sakit SNARS



5. Persiapan-persiapan yang telah dilakukan internal Rumah Sakit berupa rapat Kelompok Kerja

Berdasarkan survey akreditasi yang telah dilaksanakan di RSUD Kota Yogyakarta, pada tanggal 21 Mei 2019 RSUD Kota Yogyakarta telah mendapatkan sertifikasi dari Komisi Akreditasi Rumah Sakit (KARS) sesuai dengan Standar Nasional Akreditasi Rumah Sakit Edisi 1 (SNARS Edisi 1) yang meliputi 16 standar penilaian dengan hasil lulus Paripurna. Status akreditasi berlaku selama tiga tahun yang berlaku mulai tanggal 8 Mei 2019 dan akan berakhir pada tanggal 7 Mei 2022.

3.2.2. Capaian Sasaran Program

Berdasarkan Rencana Strategis Bisnis RSUD Kota Yogyakarta, indikator program yang akan dicapai ada 3 indikator. Indikator pertama, yaitu Persentase karyawan mendapatkan pelatihan minimal 20 jam per jam; Persentase sarana prasarana dan peralatan kesehatan sesuai standar rumah sakit rujukan regional kelas B Pendidikan; dan Pengembangan Sistem Informasi Rumah Sakit Terintegrasi (*Integrated Health System*).

Tabel 16.  
Pencapaian Kinerja Tahunan Berdasar RPJMD

No.	Program	Indikator Program	Formula Indikator	Target	Realisasi
1.	Pelayanan Kesehatan Rujukan Rumah Sakit Jogja	1. Persentase karyawan mendapatkan pelatihan minimal 20 jam per tahun	(Jumlah karyawan mendapatkan pelatihan minimal 20 jam per tahun : Jumlah seluruh karyawan RS)x 100%	40 %	25 %
		2. Persentase sarana prasarana dan peralatan kesehatan sesuai standar rumah sakit rujukan regional kelas B Pendidikan	(Pemenuhan sarana, prasarana dan peralatan : Standar sarana, prasarana dan peralatan rumah sakit kelas B pendidikan dan rujukan regional )x 100%	79 %	82,23%
		3. Pengembangan Sistem Informasi Rumah Sakit Terintegrasi ( <i>Integrated Health System</i> )	Jumlah modul pengembangan SIM RS	20 modul	22 modul

Dari ketiga indikator program, ada 1 indikator program yang tidak dapat mencapai target yang telah ditentukan, yaitu Persentase karyawan mendapatkan pelatihan minimal 20 jam per tahun. Tidak tercapainya indikator program tersebut dikarenakan tidak tersedianya anggaran terkait dengan biaya pengembangan SDM (pelatihan) bersumber dari pendapatan jasa layanan BLUD. Hal ini disebabkan karena kondisi ketidakstabilan pembayaran klaim pasien BPJS Kesehatan. Dengan demikian, maka belanja yang bersumber dari dana BLUD lebih diprioritaskan untuk operasional pelayanan langsung terhadap pasien (obat-obatan, BHP medis, dan kegiatan operasional rutin lain-lain).

### 3.3. Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja Lainnya

Dalam rangka pelaksanaan rencana program dan kegiatan yang telah diuraikan diatas, RSUD Kota Yogyakarta telah berupaya semaksimal mungkin untuk dapat memaksimalkan kinerja yang optimal dan efektif baik dalam kinerja organisasi maupun kinerja pelayanan untuk memberikan pelayanan yang terbaik kepada masyarakat.

Pengukuran tingkat capaian kinerja pelayanan RSUD Kota Yogyakarta dilakukan dengan mengadakan Survey Indeks Kepuasan Masyarakat yang dilakukan setiap semester pada tahun berjalan. Hasil survey tahun 2019 pada semester I mengalami peningkatan dari hasil survey sebelumnya, yaitu pada semester II tahun 2018.

Perbandingan hasil survey semester II tahun 2018 dan semester I tahun 2019 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 17.  
Perbandingan IKM RSUD Kota Yogyakarta

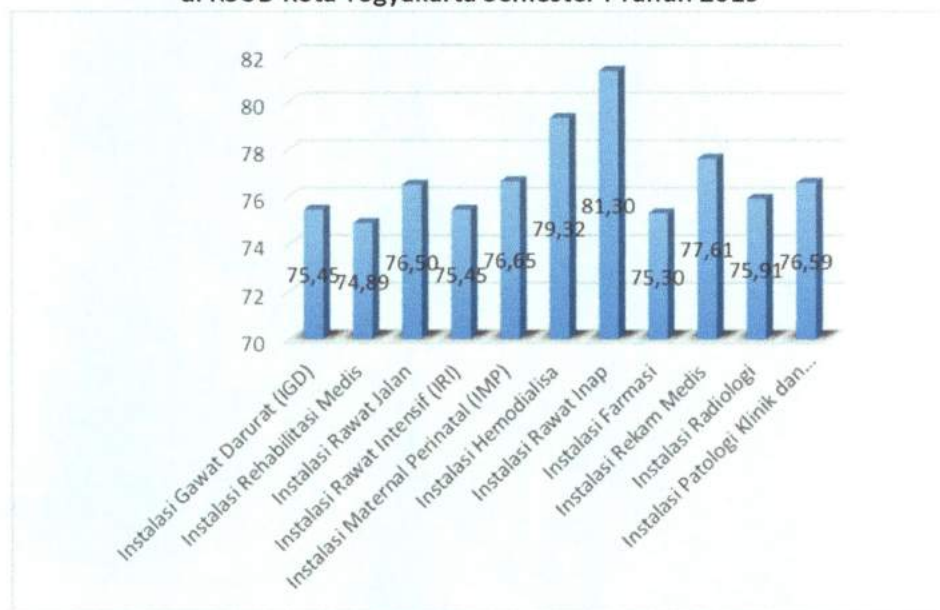
No.	Unsur Pelayanan	Nilai IKM		Keterangan
		Semester II Tahun 2018	Semester I Tahun 2019	
1	Persyaratan Pelayanan	77,64	77,56	Menurun
2	Prosedur Pelayanan	77,25	77,37	Meningkat
3	Waktu Pelayanan	76,52	77,81	Meningkat
4	Biaya / Tarif	76,40	76,88	Meningkat
5	Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan	76,70	76,70	Tetap
6	Kompetensi Pelaksana	77,67	77,51	Menurun
7	Perilaku Pelaksana	79,16	80,30	Meningkat
8	Maklumat Pelayanan	76,09	76,61	Meningkat
9	Mekanisme dan Tindak Lanjut Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan	76,52	75,54	Menurun
10	Keadilan Pelayanan	77,40	76,73	Menurun
11	Kenyamanan Lingkungan	76,97	78,29	Meningkat
	<b>IKM Unit Pelayanan</b>	<b>77,12</b>	<b>77,39</b>	<b>Meningkat</b>
	<b>Mutu Pelayanan</b>	<b>B</b>	<b>B</b>	
	<b>Kinerja Unit Pelayanan</b>	<b>Baik</b>	<b>Baik</b>	



Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa trend indeks kepuasan masyarakat dalam 2 semester terakhir mengalami peningkatan. Terjadi kenaikan indeks kepuasan masyarakat sebesar 0,27 point. Unsur pelayanan yang menunjukkan trend meningkat antara lain prosedur pelayanan, waktu pelayanan, biaya/tarif, produk spesifikasi jenis pelayanan, perilaku pelaksana, maklumat pelayanan dan kenyamanan lingkungan. Unsur pelayanan yang menunjukkan trend penurunan yaitu adalah persyaratan pelayanan, kompetensi pelaksana, mekanisme dan tindak lanjut penanganan pengaduan, saran dan masukan dan keadilan pelayanan.

Grafik 1.

Gambar Perbandingan Nilai IKM Per Instalasi di RSUD Kota Yogyakarta Semester I Tahun 2019



Berdasarkan grafik di atas menunjukkan bahwa nilai IKM tertinggi di RSUD Kota Yogyakarta dicapai oleh Instalasi Rawat Inap dengan nilai 81,30 masuk kriteria baik (B). Sedangkan nilai IKM terendah dicapai oleh Instalasi Rehabilitasi Medis dengan nilai 74,89 masuk kriteria kurang baik (C). Selain Instalasi Rehabilitasi Medis terdapat beberapa instalasi yang masuk kriteria kurang baik antara lain :

- 1) Instalasi Gawat Darurat (IGD) dengan nilai IKM 75,45 masuk kriteria kurang baik (C).
- 2) Instalasi Farmasi dengan nilai IKM 75,30 masuk kriteria kurang baik (C).
- 3) Instalasi Patologi Klinik dan Kedokteran dengan nilai 76,59 masuk kriteria kurang baik (C).
- 4) Instalasi Rawat Intensif (IRI) dengan nilai IKM 75,45 masuk kriteria kurang baik (C).
- 5) Instalasi Radiologi dengan nilai IKM 75,91 masuk kriteria kurang baik (C).
- 6) Instalasi Rawat Jalan dengan nilai IKM 76,50 masuk kategori kurang baik (C).

Upaya-upaya yang perlu dilakukan untuk meningkatkan unsur yang kategorinya Tidak Baik/ Kurang Baik :

1. Mekanisme dan tindak lanjut penanganan pengaduan, saran dan masukan.
  - a. Sosialisasi alur mekanisme dan tindak lanjut penanganan pengaduan, saran dan masukan melalui kegiatan Humas Menyapa
  - b. Menyediakan sarana pengaduan tatap muka/langsung di Ruang Keluhan Pelanggan
  - c. Menyediakan sarana pengaduan melalui melalui telfon maupun media sosial
2. Maklumat Pelayanan
  - a. Meningkatkan indikator maklumat pelayanan dengan meningkatkan kecepatan pelayanan waktu tanggap dokter IGD sesuai standar pelayanan minimal waktu tanggap darurat  $\leq 5$  menit
3. Produk sertifikasi jenis pelayanan  
Produk spesifikasi jenis pelayanan adalah hasil pelayanan yg diberikan RSUD Kota Yogyakarta sesuai dengan ketentuan standar pelayanan (harapan pelanggan) sehingga upaya perbaikan yang perlu dilakukan antara lain :
  - a. Meningkatkan kecepatan pelayanan seperti ketepatan jam buka pelayanan dokter, kecepatan pelayanan pendaftaran dengan penambahan akses pendaftaran melalui telpon, anjungan pendaftaran mandiri, pendaftaran booking, aplikasi whatsapp
  - b. Meningkatkan keramahan dan kesopanan petugas dengan menerapkan service excellent dan 3 S (senyum, sapa, salam)
  - c. Sosialisasi atau pemberian informasi pasien baru tentang alur dan persyaratan pengurusan administrasi
  - d. Sosialisasi alur dan prosedur pelayanan di RSUD Kota Yogyakarta

#### **3.4. Realisasi Anggaran**

Penyerapan anggaran belanja langsung pada program pelayanan kesehatan rujukan Rumah Sakit Jogja tahun 2019 sebesar 84,98% dari total anggaran yang dialokasikan. Realisasi anggaran untuk program kegiatan Upaya Pelayanan Kesehatan Rujukan Rumah Sakit Jogja sebesar 79,69%, sedangkan realisasi untuk kegiatan Pendukung Pelayanan Kesehatan Rujukan Rumah Sakit Jogja 96,91%. Gambaran realisasi anggaran dapat dilihat pada :



Tabel 18.  
Pencapaian Kinerja Tahunan Berdasar RPJMD

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Program/Kinerja	Anggaran	Realisasi
Standar pelayanan RS berbasis mutu dan keselamatan pasien meningkat	Hasil Akreditasi Paripurna	LULUS Akreditasi Paripurna	Program pelayanan kesehatan rujukan Rumah Sakit Jogja	140.010.872.772	118.984.797.945,26
			1. Kegiatan Upaya Pelayanan Kesehatan Rujukan Rumah Sakit Jogja	96.955.907.772	77.261.976.163
			2. Kegiatan Pendukung Pelayanan Kesehatan Rujukan RS Jogja	43.054.965.000	41.722.821.782,26

Realisasi belanja yang dicapai dalam Program Pelayanan Kesehatan Rujukan Rumah Sakit Jogja tahun 2019 secara keseluruhan cenderung baik. Namun, pada kegiatan Upaya Pelayanan Kesehatan Rujukan Rumah Sakit Jogja mengalami penurunan capaian realisasi dari target yang ditentukan. Hal ini dikarenakan kegiatan tersebut dibiayai dengan menggunakan pendapatan operasional Rumah Sakit Jogja yang mana pada tahun 2019 realisasi atas target pendapatan tidak tercapai dikarenakan tertundanya beberapa pembayaran klaim pelayanan pasien BPJS Kesehatan, yang berakibat pada tertundanya beberapa belanja yang tidak berpengaruh langsung terhadap pelayanan pasien. Sedangkan untuk kegiatan Pendukung Pelayanan Rujukan Rumah Sakit Jogja secara fisik telah terealisasi 100% sesuai dengan apa yang telah direncanakan walaupun secara keuangan tidak terserap 100% dikarenakan adanya efisiensi anggaran. Capaian realisasi pada tahun 2019 lebih besar dari tahun sebelumnya.

### 3.5. Inovasi

Inovasi yang telah dilakukan RSUD Kota Yogyakarta pada tahun 2019 guna menunjang pelayanan kepada pasien antara lain:

#### 1) *Home Care* Rumah Sakit Jogja

*Home care* merupakan pelayanan kesehatan yang berifat *private* sehingga memungkinkan pasien dengan kebutuhan khusus dapat memperoleh penanganan dan perawatan kesehatan di rumah sesuai dengan kesepakatan. Pasien dapat menikmati layanan sesuai kebutuhan karena tim khusus ini kehadirannya menyesuaikan dengan permintaan pasien baik secara individu maupun keluarga. Tim *home care* terdiri dari dokter umum, perawat, bidan, fisioterapis, apoteker serta nutrisionis siap hadir di rumah pasien untuk melayani pemeriksaan dokter, konsultasi

dokter, pemeriksaan EKG, asuhan keperawatan (rawat luka, pasang sonde, infus, kateter, tensi dan tindakan keperawatan lain), pengambilan sampel laboratorium, perawatan dan edukasi ibu melahirkan, konsultasi gizi, konsultasi obat serta fisioterapi. Bersama mobil khusus beserta sopir, tim *home care* dengan sigap hadir dan melayani sehingga pasien merasa lebih nyaman karena berada di rumah sendiri. Apabila ternyata pasien membutuhkan perawatan lebih lanjut berupa rawat inap di Rumah Sakit, maka tim *home care* siap memfasilitasi.



## **BAB IV**

### **PENUTUP**

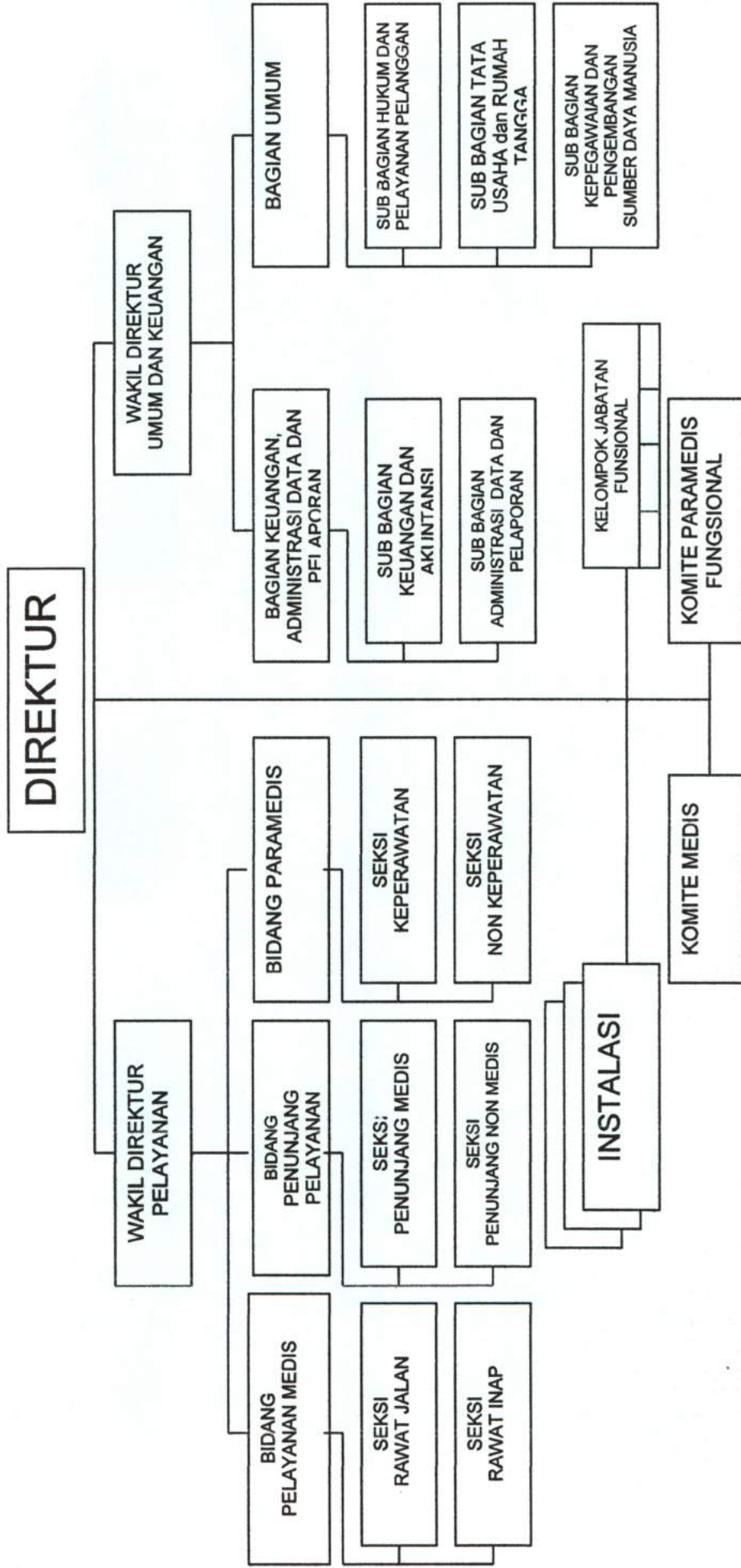
Laporan Kinerja RSUD Kota Yogyakarta Tahun 2019 ini disusun untuk menyajikan berbagai capaian yang tercermin dalam capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) maupun analisis kinerja berdasarkan tujuan dan sasaran.

Hasil capaian indikator kinerja dan sasaran diharapkan akan semakin baik dan senantiasa dapat memenuhi target dan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Mengetahui keberhasilan pencapaian kinerja yang diraih oleh Rumah Sakit Umum Daerah Kota Yogyakarta selama tahun 2019; pencapaian-pencapaian yang didapat tidak lepas dari hambatan maupun permasalahan yang dihadapi sehingga membutuhkan upaya untuk mengatasi hambatan maupun permasalahan tersebut. Adapun tindak lanjut yang dilakukan RSUD Kota Yogyakarta antara lain dengan melakukan koordinasi internal maupun dengan OPD terkait di Pemerintah Kota Yogyakarta; berkomunikasi dan berkoordinasi dengan penyelenggara jaminan kesehatan; dan melakukan pemenuhan sarana dan prasarana untuk menunjang pelayanan kesehatan secara paripurna.

Dokumen ini diharapkan mampu memberikan informasi secara transparan mengenai pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta pencapaian kinerja berdasarkan perjanjian kinerja yang telah ditetapkan pada awal tahun.

LAMPIRAN V : PERATURAN DAERAH KOTA YOGYAKARTA  
 NOMOR : 9 TAHUN 2008  
 TANGGAL : 29 November 2008

**BAGAN STRUKTUR ORGANISASI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH**





**LAMPIRAN**

**Perencanaan Strategis (Matrik Renstra Lima Tahun)**

Tujuan	Sasaran	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Unit Kerja Penang-gung jawab	Lokasi				
					Tahun 2017		Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021				Tahun 2022		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode RSB RSUD Kota Yogyakarta	
					Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			Target	Rp		
Meningkatkan pelayanan kesehatan pasien sesuai standar profesi, standar pelayanan dan keselamatan pasien	Standar pelayanan RS berbasis mutu dan keselamatan pasien meningkat	Program Pelayanan Kesehatan Rujukan Rumah Sakit Jogja	Presentase karyawan mendapatkan pelatihan minimal 20 jam per tahun Presentase sarana, prasarana dan peralatan kesehatan sesuai standar rumah sakit rujukan regional kelas B Pendidikan	8%	122.954.080.800	8%	127.699.715.000	12%	133.264.490.000	14%	137.262.424.700	16%	141.380.297.441	18%	145.621.706.364	18%	808.182.714.305	Rumah Sakit Jogja		
				76,69%		76,69%		79,00%		80,00%		81,00%		82,00%		82,00%			Rumah Sakit Jogja	
				16		16		20		22		24		26		26		26		Rumah Sakit Jogja
				12 bulan		12 bulan		12 bulan		12 bulan		12 bulan		12 bulan		12 bulan		12 bulan		Rumah Sakit Jogja
				1		1		1		1		1		1		1		1		Rumah Sakit Jogja
				2		2		3		3		3		3		4		4		Rumah Sakit Jogja
Meningkatkan pelayanan kesehatan pasien	Kegiatan Upaya Pelayanan Kesehatan Rujukan RS Jogja	1. Operasional Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit Rujukan 2. Jumlah <i>clinical pathway</i> 3. Jumlah perjanjian kerjasama Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) dan Fasilitas Kesehatan Rujukan Tingkat Lanjut (FKRTL) 4. Jumlah layanan spesialis dan sub spesialis yang melakukan penelitian 5. Jumlah jejaring RS Pendidikan 6. Sarana, prasarana dan peralatan kesehatan sesuai kebutuhan	1. Operasional Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit Rujukan 2. Jumlah <i>clinical pathway</i> 3. Jumlah perjanjian kerjasama Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) dan Fasilitas Kesehatan Rujukan Tingkat Lanjut (FKRTL) 4. Jumlah layanan spesialis dan sub spesialis yang melakukan penelitian 5. Jumlah jejaring RS Pendidikan 6. Sarana, prasarana dan peralatan kesehatan sesuai kebutuhan	100%	48.381.080.800	100%	52.495.715.000	100%	56.264.490.000	100%	55.663.424.700	100%	58.108.297.441	100%	59.457.706.364	100%	331.165.714.305	Rumah Sakit Jogja		
				100%		100%		100%		100%		100%		100%		100%		100%		Rumah Sakit Jogja
				8		8		8		8		8		8		8		8		Rumah Sakit Jogja
				10		10		10		10		10		10		10		10		Rumah Sakit Jogja
				15		15		15		15		15		15		15		15		Rumah Sakit Jogja
				12 bulan		12 bulan		12 bulan		12 bulan		12 bulan		12 bulan		12 bulan		12 bulan		12 bulan



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA  
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH

Jalan Wirosaban No. 1 Yogyakarta Kode Pos : 55162 Telepon. (0274) 371195 Faks. (0274) 385769  
E-MAIL : [rsud@jogjakota.go.id](mailto:rsud@jogjakota.go.id) E-MAIL INTRANET : [rsud@intra.jogjakota.go.id](mailto:rsud@intra.jogjakota.go.id)  
HOT LINE SMS : 08122780001, 2740 HOT LINE E-MAIL : [UPIK@JOGJAKARTA.GO.ID](mailto:UPIK@JOGJAKARTA.GO.ID)  
WEB SITE : [www.jogjakota.go.id](http://www.jogjakota.go.id)

**PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : DR. ARIYUDI YUNITA, MMR  
Jabatan : Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Kota Yogyakarta  
selanjutnya disebut **pihak pertama**

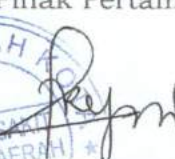
Nama : H. HARYADI SUYUTI  
Jabatan : Walikota Yogyakarta  
selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **pihak kedua**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab saya.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Yogyakarta, 12 SEP 2019

Pihak Kedua  
  
H. HARYADI SUYUTI

Pihak Pertama  
  
\* dr. ARIYUDI YUNITA, MMR \*



**PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA  
TAHUN 2019  
RSUD KOTA YOGYAKARTA**

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Standar pelayanan RS berbasis mutu dan keselamatan pasien meningkat	Hasil Akreditasi Paripurna	Lulus Akreditasi Paripurna

Program	Anggaran	Keterangan
Program Pelayanan Kesehatan Rujukan Rumah Sakit Jogja	Rp. 140.010.872.772	Perubahan APBD
1. Upaya Pelayanan Kesehatan Rujukan Rumah Sakit Jogja	Rp. 96.955.907.772	Perubahan APBD
2. Pendukung Pelayanan Kesehatan Rujukan Rumah Sakit Jogja	Rp. 43.054.965.000	Perubahan APBD

  
 Walikota Yogyakarta,  
  
**H. HARYADI SUYUTI**

Yogyakarta, 12 SEP 2019

Direktur RSUD Kota Yogyakarta

  
  
**Dr. ARIYUDI YUNITA, MMR**  
XXXXXXXXXXXXXXXXXXXX

Pengukuran Kinerja RSUD Kota Tahun 2019

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Cara Pengukuran Indikator Kinerja	Target	Triwulan IV		Keterangan	PROGRAM	PAGU	Triwulan IV	
					Realisasi	%				Realisasi	%
1	Standar Pelayanan RS berbasis mutu dan keselamatan pasien meningkat	Hasil Akreditasi Paripurna	Hasil survey Akreditasi di Rumah Sakit	Lulus Akreditasi Paripurna	Lulus Akreditasi Paripurna	100%	Survey telah dilaksanakan pada bulan Mei 2019 oleh Komisi Akreditasi Rumah Sakit (KARS) dengan hasil Lulus Paripurna	Program Pelayanan Kesehatan Rujukan Rumah Sakit Jogja	140.010.872.770	118.984.797.945,26	84,98%
								Kegiatan Upaya Pelayanan Kesehatan Rujukan Rumah Sakit Jogja	96.955.907.770	77.261.976.163,00	79,69%
								Kegiatan Pendukung Pelayanan Kesehatan Rujukan Rumah Sakit Jogja	43.054.965.000	41.722.821.782,26	96,91%



## Rencana Aksi RSUD Kota Tahun 2019

No	Sasaran	Indikator	Target 2019				Program/Kejadian/Keluaran	Tolok Ukur Program/Kejadian	Target 2019				Anggaran	Anggaran Perubahan	
			Tw I	Tw II	Tw III	Tw IV			10	11	12	13			
1	Standar pelayanan RS berbasis mutu dan keselamatan pasien meningkat	Hasil Akreditasi Paripurna	25,00%	50,00%	75,00%	100,00%	Program Pelayanan Kesehatan Rujukan Rumah Sakit Jogja	Persentase karyawan mendapatkan pelatihan minimal 20 jam per tahun	10,00%	20,00%	30,00%	40,00%	120.871.840.800	140.010.872.772	
								Persentase Sarana, prasarana dan peralatan kesehatan sesuai standar rumah sakit rujukan regional kelas B Pendidikan	79,00%	79,00%	79,00%	79,00%			
								Pengembangan Sistem Informasi Rumah Sakit Terintegrasi (Integrated Health System)	18	18	18	20			
								Upaya Pelayanan Kesehatan Rujukan Rumah Sakit Jogja	25,30%	50,60%	75,90%	100,00%	82.500.000.000	96.955.907.772	
								Belanja Pegawai Operasional BLUD	12.00 bulan	24,99%	49,98%	74,97%	100,00%	44.085.692.950	53.349.241.350
								Belanja Barang dan Jasa Operasional BLUD	12.00 bulan	24,99%	49,98%	74,97%	100,00%	35.914.307.050	40.011.666.422
								Belanja Modal Investasi BLUD	12.00 bulan	33,33%	66,66%	100,00%	100,00%	2.500.000.000	3.505.000.000
								Pendukung Pelayanan Kesehatan Rujukan Rumah Sakit Jogja		20,04%	44,58%	77,57%	87,86%	38.371.840.800	43.054.965.000
								Honorarium Tim Pengadaan Barang dan Jasa	0.00 ob	24,99%	49,98%	74,97%	100,00%	52.900.000	0
								Honorarium Pegawai Honoror/Tidak Tetap (Naban)	742.00 ob	24,99%	49,98%	74,97%	100,00%	1.513.940.800	1.475.928.800
								Pengadaan Bahan Obat-obatan dan BHP Medis	12.00 bulan	24,99%	49,98%	74,97%	100,00%	10.980.000.000	12.980.000.000
								Pengadaan Jasa Keamanan (Satpam RS)	9.50 bulan	10,00%	40,00%	70,00%	100,00%	1.020.000.000	934.036.200
								Pengadaan Jasa Pemeliharaan Alat-alat Berat/Perbengkelan/Mesin	9.00 paket	24,99%	49,98%	74,97%	100,00%	2.500.000.000	1.034.598.400
								Pengadaan Komputer Mainframe/Server dan Software (OS)	2.00 unit	50,00%	100,00%	100,00%	100,00%	1.428.000.000	1.260.000.000
								Pengadaan Software/Lisensi PACS Radiologi (DAK)	1.00 paket	25,00%	50,00%	100,00%	100,00%	2.650.000.000	2.635.000.000
								Pengadaan Alat Kalibrasi (DAK)	1.00 paket	25,00%	50,00%	100,00%	100,00%	310.000.000	298.028.700
								Pengadaan Alat-alat Kedokteran Umum (DAK)	1.00 paket	25,00%	50,00%	100,00%	100,00%	13.700.000.000	13.172.373.545
								Pengadaan Alat-alat Kedokteran Mata	1.00 paket	0,00%	50,00%	100,00%	100,00%	2.260.000.000	1.976.876.000
								Pengadaan Alat-alat Kedokteran Kebidanan dan Penyakit Kandungan	1.00 paket	0,00%	50,00%	100,00%	100,00%	820.000.000	940.000.000
								Pengadaan Alat-alat Penyakit Dalam/Internis	1.00 paket	25,00%	100,00%	100,00%	100,00%	37.000.000	34.830.050
								Pengadaan Instalasi/Jaringan Listrik UPS (DAK)	2.00 unit	0,00%	25,00%	75,00%	100,00%	1.100.000.000	1.087.220.500
								Honorarium Pegawai BLUD RS Jogja	5.00 bulan	0,00%	0,00%	40%	100%	-	2.484.401.600
								Pengadaan Alat Tulis Kantor	2.00 paket	0,00%	0,00%	50%	100%	-	80.000.000
								Pengadaan Alat Listrik dan Elektronik	2.00 paket	0,00%	0,00%	50%	100%	-	60.000.000
								Pengadaan Darah PMI	3.00 bulan	0,00%	0,00%	15%	100%	-	300.000.000
								Belanja Jasa Kantor (Telepon, Air, Listrik,	4.00 bulan	0,00%	0,00%	25%	100%	-	722.000.000
								Pengadaan Jasa Pemeliharaan Bangunan	1.00 paket	0,00%	0,00%	0%	100%	-	185.000.000
								Pengadaan Jasa Pemeliharaan Sarana	1.00 paket	0,00%	0,00%	25%	100%	-	70.000.000
								Pengadaan Almari	10.00 unit	0,00%	0,00%	0%	100%	-	40.000.000
								Pengadaan AC*	23.00 unit	0,00%	0,00%	0%	100%	-	187.500.000
								Pengadaan Rak	20.00 unit	0,00%	0,00%	0%	100%	-	50.000.000
								Pengadaan Komputer/PC	15.00 unit	0,00%	0,00%	25%	100%	-	127.500.000
								Pengadaan Komputer Notebook (Laptop)	8.00 unit	0,00%	0,00%	25%	100%	-	125.000.000
								Pengadaan Printer	10.00 unit	0,00%	0,00%	25%	100%	-	40.000.000
								Pengadaan Scanner	5.00 unit	0,00%	0,00%	25%	100%	-	100.000.000
								Pengadaan Kelengkapan Komputer (KVM)	2.00 unit	0,00%	0,00%	50%	100%	-	85.000.000
								Pengadaan Mebelair Kursi Kerja dan	101.00 unit	0,00%	0,00%	0%	100%	-	120.877.255
								Pengadaan Alat-alat Kesehatan	7.00 unit/set	0,00%	0,00%	25%	100%	-	318.793.950
								Pengadaan Jasa Pemeliharaan	1.00 unit	0,00%	0,00%	25%	100%	-	130.000.000



# PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA RUMAH SAKIT UMUM DAERAH

Jl. Wirosaban No. 1 Yogyakarta Kode Pos : 55162 Telp. (0274) 371195 Fax. (0274) 385769

EMAIL : [rsud@jogjakota.go.id](mailto:rsud@jogjakota.go.id)

HOT LINE SMS : 08122780001, 081578600900 HOT LINE EMAIL : [upik@jogjakota.go.id](mailto:upik@jogjakota.go.id)

WEBSITE : [rumahsakitjogja.jogjakota.go.id](http://rumahsakitjogja.jogjakota.go.id)

## TANGGAPAN/TINDAK LANJUT EVALUASI LKIP TAHUN SEBELUMNYA RSUD KOTA YOGYAKARTA

No	Saran/Rekomendasi	Tindak lanjut
1.	Menyajikan Indikator Kinerja Utama dalam Rencana Strategis secara memadai.	Indikator Kinerja Utama secara memadai disajikan dalam revisi Rencana Strategis
2.	Melengkapi sasaran dan tujuan Renstra dalam target tahunan.	Sudah menyajikan sasaran dan tujuan Renstra dalam target tahunan dalam LKIP 2019
3.	Melakukan revisi atas SOP Pengumpulan Data Kinerja dengan menambahkan mekanisme jika terjadi kesalahan data.	Dalam proses pembahasan SOP

Yogyakarta, Januari 2020

Direktur RSUD Kota Yogyakarta



*[Signature]*  
dr. Ariyudi Yunita, MMR



### **Penghargaan yang diterima tahun 2019**

- 1) Predikat Role Model Penyelenggaraan Pelayanan Publik Kategori "Sangat Baik" (A-) dari Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI dimana penghargaan ini telah didapat selama 3 tahun berturut-turut.
- 2) Terbaik Pertama, dalam Pengelolaan Perpustakaan Khusus/Instansi di Lingkungan Pemerintah Kota Yogyakarta kategori Dinas, Badan, Sekretariat Dewan, Inspektorat dan RSUD (September 2019).
- 3) Peringkat Satu, dalam Pengawasan Kearsipan Internal Tahun 2019 kategori Dinas/Badan/Lembaga Teknis Daerah yang melaksanakan pengelolaan arsip dengan baik (November 2019).
- 4) Juara Satu, dalam Lomba Kearsipan antar Perangkat Daerah, Unit Kerja, dan BUMD Tingkat Kota Yogyakarta (Mei 2019).

Sertifikat Akreditasi Rumah Sakit





## Sertifikat Rumah Sakit Pendidikan



## Penghargaan Pelayanan Publik oleh Menpan





Mobil Home Care RS Jogja



